

Utilization of The School Environment As a Learning Source in SD Negeri 2 Dawungan

Betty Nofi Nuryani

SD Negeri 2 Dawungan
nofinuryanibetty87@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

This study aims to determine (1) the use of the school environment as a learning resource in SD Negeri 2 Dawungan. (2) The constraints of teachers in using the school environment as a learning resource in SD Negeri 2 Dawungan. (3) What efforts are made to overcome the obstacles of teachers in utilizing the environment. school as a learning resource in SD Negeri 2 Dawungan. The approach used in this research is qualitative and descriptive type of research. Data collection is done by interview technique. The stages of qualitative data analysis are data reduction, data model (data display), conclusion drawing/verification. The conclusion of this research is that the use of the school environment is carried out so that students are given the widest opportunity to actively explore information about everything that is around them and then be connected with learning. Learning that takes place is not boring. Obstacles that arise in the effort to utilize the school environment as a learning resource, lack of student attention when the teacher explains learning. The scope of using the environment as a learning resource is wider. Efforts made by teachers to overcome these obstacles are by utilizing the school environment, students are expected to be able to explore as much material as possible from the school environment. The teacher optimizes the use of the environment as a learning resource.

Keywords: *Utilization of the school environment, Learning Resources*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SD Negeri 2 Dawungan.(2)Kendala guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SD Negeri 2 Dawungan.(3) Upaya apa untuk mengatasi kendala guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SD Negeri 2 Dawungan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitian deskriptif.Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara. Tahapan analisis data kualitatif yaitu reduksi data, model data (data display), penarikan/verifikasi kesimpulan. Simpulan penelitian ini adalah Pemanfaatan lingkungan sekolah dilakukan agar siswa diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk aktif menggali informasi tentang segala sesuatu yang ada disekitarnya dan kemudian dihubungkan dengan pembelajaran Pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan. Kendala yang muncul dalam usaha memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, kurangnya perhatian siswa pada saat guru menjelaskan pembelajaran. Ruang lingkup pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar lebih luas. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan pemanfaatan lingkungan sekolah siswa diharapkan dapat menggali bahan sebanyak-banyaknya dari lingkungan sekolah.Guru lebih mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.

Kata Kunci: *Pemanfaatan lingkungan sekolah, Sumber Belajar.*



PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Lingkungan merupakan bagian dari manusia khususnya bagi peserta didik untuk hidup dan berinteraksi dengan sesamanya. Lingkungan yang ada disekitar anak-anak merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dan apabila seorang guru mengajar dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar maka akan lebih bermakna karena para siswa dihadapkan pada kenyataan dan peristiwa yang sebenarnya. Menurut Sudjana (2010: 16) segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan atau memudahkan terjadinya proses pembelajaran disebut sebagai sumber belajar.

Sumber belajar memiliki pengertian yang sangat luas. Sumber belajar merupakan kebutuhan penting yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi. Sementara itu, Sudjana, Nana (2009:76) menyatakan bahwa, sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya. Sanjaya, Wina (2010: 175) menyebutkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Sumber belajar disini meliputi, orang, alat dan bahan, aktivitas, dan lingkungan. Pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dapat dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi siswa untuk melakukan kegiatan di luar kelas untuk menemukan sebab-sebab sebuah kejadian di sekitarnya, serta mencari hubungan antara fakta-fakta yang ada di lingkungan fisiknya seperti pencemaran sungai dengan pola hidup masyarakat di sekitarnya dan pelaksanaan peraturan atau kepatuhan hukum. Menurut Hasbullah (2005: 46) "Lingkungan sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal, teratur, sistemis, bertingkat dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat (mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi)." Lingkungan sekolah adalah seluruh komponen atau bagian yang terdapat didalam sekolah, yang mana seluruh komponen dan bagian tersebut ikut berpengaruh dan menunjang dalam proses pencapaian tujuan pendidikan yang ada di sekolah. Secara garis besar lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap sebuah proses pembelajaran bagi anak didik, karena bagaimanapun lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Mustaqim, Muhammad Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2012, Strategi Pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah adalah salah satu cara pembelajaran yang dilaksanakan diluar kelas dan menuntut siswa untuk dapat bernalar serta memahami materi sehingga dibutuhkan konsentrasi siswa yang tinggi. Penggunaan lingkungan sekitar sekolah dalam proses pembelajaran mampu membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa, membantu keefektifan proses pembelajaran, mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran, memperlancar pencapaian tujuan, untuk memahami dan mengingat informasi yang diberikan, pembelajaran menjadi lebih menarik, membawa variasi baru bagi pengalaman belajar siswa sehingga siswa tidak bosan dan tidak bersikap pasif, serta dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu dengan menghadirkan gambaran objek yang sedang dipelajari di luar ruang kelas.

Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah adalah salah satu cara pembelajaran yang dilaksanakan diluar kelas dan menuntut siswa untuk dapat memahami materi sehingga dibutuhkan konsentrasi siswa yang tinggi. Penggunaan lingkungan sekitar sekolah dalam proses pembelajaran mampu membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan proses pembelajaran siswa.

Berdasarkan beberapa hasil hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah mampu membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses pembelajaran siswa dan dapat memberikan pengalaman belajar yang

lebih konkret dan langsung. Dengan pemanfaatan lingkungan sekolah siswa dapat belajar langsung dengan alam sehingga anak tidak bosan dalam

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di SD Negeri 2 Dawungan, pembelajaran yang dilakukan selama ini masih bersifat berfokus pada guru. Pada umumnya guru dalam memberikan pelajaran hanya bertumpu pada media pembelajaran dan yang sering digunakan guru selama ini adalah buku paket sebagai sumber belajar. Tanpa disadari bahwa masih banyak sumber yang berasal dari lingkungan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Guru belum mengoptimalkan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga keaktifan dan motivasi siswa terhadap pembelajaran masih rendah. Selama proses pembelajaran di dalam kelas beberapa siswa mengobrol dengan teman sebangku dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Guru sudah berusaha menyampaikan materi dengan baik, dengan suara yang jelas, menatap semua siswa dan menegur siswa jika tidak memperhatikan. Upaya guru ini belum berhasil memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan serius. Siswa merasa bosan dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru selama ini. Hal tersebut menjadi salah satu faktor penyebab hasil belajar yang kurang optimal.

Tujuan memanfaatkan lingkungan sekitar agar pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan dan siswa lebih paham benda-benda yang ada disekitar lingkungan sekolah. Karena dengan membawa siswa langsung ketempatnya siswa akan lebih memahami apa-apa saja yang ada dilingkungan sekolah tersebut dan manfaat lingkungan sekolahnya. Siswa tidak hanya belajar dengan teori tetapi langsung melihat benda sekitar

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Dawungan. Subjek penelitian ini adalah 6 orang guru SD Negeri 2 Dawungan. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif yaitu reduksi data, model data (data display), dan Penarikan/Verifikasi kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, siswa diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk aktif menggali informasi tentang segala sesuatu yang ada disekitarnya dan kemudian dihubungkan dengan pembelajaran yang ada disekolah. Betapapun tepat dan canggihnya sumber belajar yang di pilih dalam pembelajaran, bila tidak digunakan dengan baik tentunya tidak banyak berguna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Agar sumber belajar yang digunakan itu efektif, maka penggunaan sumber belajar harus direncanakan dan dirancang secara sistematis.

Menurut Hasbullah (2005: 46) "Lingkungan sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal, teratur, sistemis, bertingkat dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat (mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi)." Lingkungan sekolah adalah seluruh komponen atau bagian yang terdapat didalam sekolah, yang mana seluruh komponen dan bagian tersebut ikut berpengaruh dan menunjang dalam proses pencapaian tujuan pendidikan yang ada di sekolah. Secara garis besar lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap sebuah proses pembelajaran bagi anak didik, karena bagaimanapun lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SD Negeri 2 Dawungan, peneliti menyimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar sudah di terapkan, tetapi masih ada kendala dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Masih ada siswa kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan. Belajar di lingkungan sekolah ruang lingkupnya lebih luas sehingga anak-anak tidak fokus untuk mengerjakan tugasnya. Lingkungan sekolah sebagai sumber

belajar dapat memberikan pengalaman kepada siswa, tetapi ada siswa yang membuat kegaduhan pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga belajarnya tidak optimal dan kurang sarana dan prasarana dapat menjadi kendala dalam proses belajar mengajar. Sebagian guru masih banyak menggunakan sumber belajar yang sama setiap harinya, jarang menggunakan sumber belajar yang bervariasi. Guru terlampau dikuasai oleh metode ceramah ada kalanya dicampur sedikit dengan demonstrasi atau diskusi dan tanya jawab akan tetapi ada sejumlah strategi mengajar, sumber belajar lainnya yang tersedia lebih melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, strategi mengajar yang lebih relevan guna mencapai hasil belajar tingkat tinggi yang sangat jarang dimanfaatkan mengajar. Sumber belajar yang sebenarnya sangat kaya, belum dengan serius diusahakan pengadaannya, sedangkan yang adapun seringkali belum dimanfaatkan sepenuhnya. Sehingga proses belajar mengajar kurang menarik, siswa merasa cepat bosan dan kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan. Beberapa masalah atau kendala yang muncul dalam usaha memanfaatkan sumber belajar guru yang sampai sekarang masih memiliki pandangan yang sempit mengenai sumber belajar. Sebagian besar guru masih berpandangan secara sempit mengenai sumber belajar yang menurut mereka sumber belajar hanya diartikan berupa buku-buku atau bahan-bahan tercetak lainnya. Kendala lain adalah guru sebagai penguasa tunggal di dalam kelas dan kecenderungan itu tambah terasa bilamana selain guru kelas tidak ada sumber belajar yang dapat dipergunakan oleh murid -murid. Padahal berbagai usaha telah dilakukan untuk menyediakan sumber belajar yang bervariasi di dalam kelas, diantaranya berupa buku teks, buku bacaan, peta, dan alat - alat pelajaran lain. Tetapi kenyataan masih banyak menunjukkan adanya sarana itu sebagai hiasan dan belum merupakan bagian yang integral dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan penelitian terdahulu dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah adalah salah satu cara pembelajaran yang dilaksanakan diluar kelas dan menuntut siswa untuk dapat memahami materi sehingga dibutuhkan konsentrasi siswa yang tinggi. Penggunaan lingkungan sekitar sekolah dalam proses pembelajaran mampu membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan proses pembelajaran siswa. Penggunaan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar sekolah memiliki determinasi yang positif terhadap gaya belajar dan untuk mengembangkan kemampuan pemahaman siswa. Siswa mampu mengaktualisasikan kemampuannya sehingga dapat berinteraksi dengan baik dalam ranah kognitif maupun psikomotor dan terjadi pembelajaran bermakna dan peningkatan hasil belajar siswa

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah mampu membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses pembelajaran siswa dan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan langsung. Dengan pemanfaatan lingkungan sekolah siswa dapat belajar langsung dengan alam sehingga anak tidak bosan dalam belajar. Anak langsung belajar dengan dunia nyata tidak hanya belajar teori-teori dari buku saja. Siswa diharapkan dapat menggali bahan yang sebanyak-banyaknya dari lingkungan dalam proses belajar. Keaktifan siswa dalam menggali bahan belajar yang ada di lingkungan akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan siswa dapatkan nanti.

Betapun tepat dan canggihnya sumber belajar yang di pilih dalam pembelajaran, bila tidak digunakan dengan baik tentunya tidak banyak berguna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Agar sumber belajar yang digunakan itu efektif, maka penggunaan sumber belajar harus direncanakan dan dirancang secara sistematis. Misalnya ada beberapa pola penggunaan sumber belajar berdasarkan kriteria (1) Sumber belajar bacaan, dan (2) sumber belajar nonbacaan, termasuk di dalamnya penggunaan masyarakat sebagai sumber belajar. (Komalasari Kokom, 2013 : 128)

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan hasil dari penelitian adalah sebagai berikut :Pemanfaatan lingkungan sekolah dapat dijadikan acuan untuk memotivasi para pengajar agar memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk membantu meningkatkan belajar siswa. Kendala yang muncul dalam usaha memanfaatkan sumber belajar guru yang sampai sekarang masih memiliki pandangan yang sempit mengenai sumber belajar. Sebagian besar guru masih berpandangan secara sempit mengenai sumber belajar yang menurut mereka sumber belajar hanya diartikan berupa buku-buku atau bahan-bahan tercetak lainnya. Kendala lain adalah guru sebagai penguasa tunggal di dalam kelas. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan pemanfaatan lingkungan sekolah siswa dapat belajar langsung dengan alam sehingga anak tidak bosan dalam belajar.Siswa diharapkan dapat menggali bahan yang sebanyak- banyaknya dari lingkungan dalam proses belajar. Keaktifan siswa dalam menggali bahan belajar yang ada di lingkungan akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan siswa dapatkan nanti dan penting bagi seorang guru untuk mengetahui berbagai ragam karakter pada anak didik dan perlu adanya inovasi guru dalam memanfaatkan sumber belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- FKIP Unsyiah, 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi. Banda Aceh: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Syiah Kuala.*
- Fuad,Ihsan. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung PT Refika Aditama.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Meimudayanti, Ludvi dan Rukmi Susetyo.2013. Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Sekolah Dasar.*Jurnal*.<http://ejournal.unesa.ac.id/article/5227/18/article>.Diakses Pada Tanggal24 Mei 2016.
- Moha,Hatim. 2015. Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas V SDN 13 Kabila Kabupaten Bone Bolango.*Jurnal*.<http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIP/article/download/8873/8760>.Dia kses Pada Tanggal 24 Mei 2016.
- Munib, Ahmad. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang. UNNES Press.
- Mustaqim,Muhammad. 2012. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Kelas VII F Smp Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011- 2012.*Jurnal*.http://eprints.ums.ac.id/19207/25/JURNAL_BARU.pdf. Diakses 24 Mei 2016.
- Sanjaya,Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini.2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- Soeharto, Karti dkk. 2003. *Teknologi Pembelajaran*. Surabaya: SIC. Sudjana dan Rivai.2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sudjana, Nana. 2009. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. Sudjana. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.